

**KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA
DALAM NOVEL *THE BOARDING* KARYA TRIANI RETNO
DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARANNYA
DI KELAS XII SMA**

Oleh: Evi Yuarini

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Muhammadiyah Purworejo

eviyuarini15@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik novel; (2) aspek sosiologi sastra dalam novel *The Boarding* karya Triani Retno; (3) rencana pelaksanaan pembelajaran analisis novel *The Boarding* dengan pendekatan sosiologi sastra karya Triani Retno di kelas XII SMA. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah novel *The Boarding* karya Triani Retno. Penelitian ini difokuskan pada unsur intrinsik, aspek sosiologi sastra dan rencana pelaksanaan pembelajaran di kelas XII SMA. Data penelitian ini berupa data lunak yang berwujud kata, frasa, klausa, kalimat, paragraf, atau wacana yang terdapat dalam novel *The Boarding*. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *The Boarding*. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan kartu data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik studi pustaka dan teknik catat. Validitas data dilakukan dengan meningkatkan ketekunan yang berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan dengan cara membaca ulang. Analisis data dilakukan dengan analisis interaktif. Hasil analisis disajikan dengan teknik informal. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian diperoleh hasil bahwa (1) unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *The Boarding* mencakup lima aspek, yaitu: (a) tema: perjalanan hidup seseorang dalam menemukan jati diri; (b) tokoh dan penokohan antara lain: tokoh utama: Tasya: keras kepala, sombong, peduli, dan tulus; tokoh tambahan: Dini: sopan, pemaaf, pintar, dan taat beribadah; Asri: cerewet; Sarah: peduli; Bu Nike: suka bergurau dan gaul; Aneta: bertanggungjawab; (c) alur: alur maju; (d) latar tempat: Jakarta dan NIBS Bogor, latar waktu: pagi, siang, sore, dan malam, latar sosial: perbedaan gaya hidup antara di Jakarta dengan di NIBS Bogor; (e) sudut pandang: orang ketiga metode diaan; (2) aspek-aspek sosiologi yang terdapat pada novel *The Boarding* digolongkan menjadi empat, yaitu (a) aspek perekonomian: ekonomi tinggi dan ekonomi menengah; (b) aspek keagamaan: kepercayaan terhadap Allah dan ajaran agama Islam; (c) aspek cinta kasih: cinta terhadap keluarga dan cinta terhadap teman (d) aspek pendidikan: pendidikan Islami yang diterapkan di NIBS Bogor; (3) rencana pelaksanaan pembelajaran novel *The Boarding* di kelas XII SMA dapat diterapkan dalam pembelajaran analisis teks novel untuk kelas XII SMA, yakni pada kompetensi dasar 3.3 Menganalisis teks novel baik melalui lisan maupun tulisan dengan metode pembelajaran inkuiri berbasis saintifik.

Kata kunci: Sosiologi sastra, novel, rencana pelaksanaan pembelajaran.

PENDAHULUAN

Sastra sangat erat hubungannya dengan pendidikan karena sastra merupakan sebuah karya hasil kreativitas dan imajinasi manusia yang berfungsi sebagai alat pe-ngajaran atau petunjuk yang baik. Fungsi sastra sebagai pengajaran terjadi secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung, sastra digunakan sebagai media pengajaran dalam pembelajaran formal, sedangkan secara tidak langsung, sastra menjadi teks ajaran bagi pembacanya (Ratna, 2010: 4-5). Sebagaimana yang dikatakan Rohman (2012: 18) bahwa karya sastra menjawab gagasan-gagasan ideal yang bisa mewujudkan diri dalam ungkapan tertulis, gagasan-gagasan tersebut muncul dari imajinasi dan nalar kreativitas manusia yang terbungkus dalam sebuah tulisan yang mengandung hiburan dan pesan-pesan tersirat bagi kehidupan manusia. Salah satu bentuk karya sastra yang memuat gagasan-gagasan ideal dalam bentuk tulisan adalah novel.

Novel merupakan salah satu karya sastra berbentuk prosa Abrams menyatakan bahwa novel berasal dari bahasa Italia yaitu *novella* (dalam bahasa Jerman: *novelle*) (Nurgiyantoro, 2013: 11-12). Secara harfiah *novella* berarti 'sebuah barang baru yang kecil'. Kemudian, novel diartikan sebagai 'cerita pendek dalam bentuk prosa'. Selanjutnya, Nurgiyantoro (2013: 12-13) menambahkan bahwa novel merupakan karya sastra naratif yang mengemukakan sesuatu secara bebas, menyajikan sesuatu secara lebih banyak, lebih rinci, lebih detil, dan banyak melibatkan berbagai permasalahan kompleks. Jadi, secara umum novel dapat diartikan sebagai sebuah cerita tertulis berbentuk prosa naratif yang terdiri dari berbagai macam permasalahan kompleks dengan berbagai macam peristiwa yang jalin menjalin.

Untuk dapat memahami sebuah novel, perlu adanya pengkajian lebih mendalam terhadap novel tersebut. Di dalam teori sastra terdapat banyak pendekatan yang dapat dijadikan alat analisis untuk mengkaji sebuah novel.

Salah satu pendekatan yang dapat dijadikan alat untuk mengkaji sebuah novel lebih mendalam adalah pendekatan sosiologi sastra.

Istilah sosiologi muncul pada abad ke-19 sekitar tahun 1839. Dari seorang ahli filsafat berkeberatan Perancis, bernama Aguste Comte. Ia telah mengusulkan agar penelitian terhadap masyarakat ditingkatkan menjadi suatu ilmu tentang masyarakat yang berdiri sendiri. Ilmu tersebut diberi nama "Sosiologi", yang berasal dari Bahasa latin *socius*, yang berarti "kawan", dan bahasa Yunani *logos*, yang berarti "kata" atau "berbicara". Jadi, sosiologi berarti berbicara mengenai masyarakat (Soekanto, 2013: 4). Sosiologi sastra merupakan pendekatan dalam menganalisis karya sastra yang mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan untuk mengetahui makna keseluruhan. Sosiologi sastra berusaha untuk menemukan keterjalinan antara pengarang, pembaca, kondisi sosial budaya, dan karya sastra itu sendiri.

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis struktur karya sastra dan aspek sosiologi sastra untuk memahami peristiwa sosial yang ada di dalam novel *The Boarding* karya Triani Retno, yang mana kehidupan di *Boarding School* atau pesantren merupakan sebuah potret miniatur kehidupan sosial masyarakat nyata. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat mengambil hikmah/pelajaran/manfaat dari pengalaman peristiwa sosial yang ada di dalam novel tersebut.

Sebuah pendekatan pengkajian karya sastra sangat penting digunakan untuk menganalisis sebuah karya sastra. Di dalam kurikulum 2013 pada jenjang kelas XII SMA pada mata pelajaran Bahasa Indonesia wajib terdapat kompetensi dasar . Sukirno (2009: 104) menyatakan bahwa kompetensi dasar adalah kemampuan hasil belajar yang harus dicapai oleh peserta setelah mengikuti proses pembelajaran materi pokok mata pelajaran tertentu. Dalam pembelajaran menganalisis novel di kelas XII SMA terdapat pada kompetensi dasar 3.3 menganalisis teks novel baik melalui lisan maupun tulisan. Dalam menganalisis sebuah novel perlu dipertimbangkan tujuan dari kajian sastra. Kajian sastra di

SMA tentunya tidak sekadar bertujuan untuk mengetahui isi dari sebuah karya sastra, tetapi diharapkan kajian yang dilakukan juga dapat bermanfaat dalam kehidupan keseharian siswa. Di samping itu karya sastra yang akan dijadikan objek kajian juga harus disesuaikan dengan karakteristik siswa dan kebermanfaatannya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan unsur intrinsik novel *The Boarding* karya Triani Retno, mendeskripsikan aspek sosiologi sastra novel *The Boarding* karya Triani Retno, dan mendeskripsikan rencana pelaksanaan pembelajaran analisis novel *The Boarding* karya Triani Retno di kelas XII SMA. Kajian terdahulu yang dijadikan acuan dalam penelitian ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yully Setyorini (2012) yang berjudul *Analisis Sosiologi Sastra Novel Mihrab Cinta karya Habiburrahman El Shirazy dan Skenario Pembelajarannya di Kelas XI SMA* dan I Wayan Mika (2013) yang berjudul *Sosiologi Sastra Novel Dr. Ratini Karya Nyoman Manda*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan mengungkapkan informasi kualitatif dengan cara mendeskripsikan se-cara detil dan cermat keadaan, gejala, fenomena, serta unsur-unsur sebagai keutuhan struktur dalam teks-teks yang menjadi objek penelitian (Sugiyono, 2013: 36). Objek penelitian ini adalah novel *The Boarding* karya Triani Retno dan rencana pelaksanaan pembelajarannya di kelas XII SMA. Penelitian ini difokuskan pada unsur intrinsik dan aspek sosiologi sastra dalam novel *The Boarding* karya Triani Retno serta rencana pelaksanaan pembelajarannya di kelas XII SMA. Data penelitian ini berupa data lunak yang berwujud kata, frasa, klausa, kalimat, paragraf, atau wacana yang terdapat dalam novel *The Boarding* karya Triani Retno. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *The Boarding* karya Triani Retno yang diterbitkan oleh PT Elex Media Komputindo pada tahun 2015 dengan jumlah halaman 227 halaman. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan kartu data. Teknik

pengumpulan data yang digunakan adalah teknik studi pustaka, membaca seluruh teks novel *The Boarding* karya Triani Retno dan teknik catat, mencatat data-data yang telah ditemukan ke dalam catatan. Uji validasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah meningkatkan ketekunan yang berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan dengan cara membaca ulang (Sugiyono, 2013: 370). Analisis data dilakukan dengan analisis interaktif. Hasil analisis disajikan dengan teknik informal. Metode informal adalah penyajian hasil analisis data dengan menggunakan kata-kata biasa (Sudaryanto, 2015: 241).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berupa unsur intrinsik dan aspek sosiologi sastra dalam novel *The Boarding* karya Triani Retno serta rencana pelaksanaan pembelajarannya di kelas XII SMA, peneliti menemukan unsur intrinsik dalam novel *The Boarding* karya Triani Retno meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, dan sudut pandang. Aspek sosiologi sastra dalam novel *The Boarding* karya Triani Retno meliputi aspek perekonomian, aspek keagamaan, aspek cinta kasih, dan aspek pendidikan. Rencana pelaksanaan pembelajaran novel *The Boarding* karya Triani Retno di kelas XII SMA dapat diterapkan dalam pembelajaran analisis teks novel untuk kelas XII SMA, yakni pada kompetensi dasar 3.3 menganalisis teks novel baik secara lisan maupun tulisan dengan metode pembelajaran inkuiri berbasis saintifik.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti menemukan unsur intrinsik novel *The Boarding* karya Triani Retno yang meliputi (a) tema: tema mayor dalam novel *The Boarding* adalah perjalanan hidup seseorang dalam menemukan jati diri, sedangkan tema minor yakni masalah persaingan, masalah tekanan bathin, dan masalah cinta kasih; (b) tokoh dan penokohan dalam novel *The Boarding* karya Triani Retno yaitu tokoh utama bernama Tasya, ia memiliki sifat keras kepala dan sombong tetapi setelah ia mendapatkan berbagai pelajaran dan pengalaman di *Nurul Iman Boarding School* sifatnya berubah menjadi lebih baik,

ia menjadi peduli dan tulus terhadap sesama. Tokoh tambahan dalam novel *The Boarding* karya Triani Retno sangatlah banyak dan tidak disebutkan semuanya, beberapa tokoh tambahan yang sangat mendukung jalannya cerita tokoh utama yaitu Dini, Astri, Sarah, Bu Nike, dan Aneta. Dini memiliki sifat sopan, pintar, dan taat beribadah; Asri memiliki sifat cerewet; Sarah memiliki sifat peduli terhadap sesama; Bu Nike memiliki sifat suka humor dan gaul; Aneta memiliki sifat bertanggung jawab; (c) alur yang digunakan dalam novel *The Boarding* karya Triani Retno adalah alur maju; (d) latar dalam novel *The Boarding* karya Triani Retno terdapat tiga latar yaitu latar tempat: Jakarta dan Nurul Iman *Boarding School* Bogor; latar waktu: pagi, siang, sore, dan malam; latar sosial: perbedaan gaya hidup antara di Jakarta dengan di Nurul Iman *Boarding School* Bogor; (e) sudut pandang dalam novel *The Boarding* karya Triani Retno adalah sudut pandang orang ketiga serba tahu dengan metode diaan.

Aspek-aspek sosiologi sastra dalam novel *The Boarding* karya Triani Retno digolongkan menjadi empat yaitu: (a) aspek perekonomian dalam novel ini ialah ekonomi golongan tinggi dan golongan menengah, ekonomi golongan tinggi terdapat pada tokoh Tasya, ia mampu bersekolah di Nurul Iman *Boarding School* Bogor dengan fasilitas yang superlengkap dan biaya yang sangat mahal karena ia berasal dari keluarga kaya atau golongan tinggi, sedangkan ekonomi golongan menengah terdapat pada tokoh Dini yang berasal dari keluarga golongan menengah atau sederhana, orang tuanya hanya pegawai sipil biasa, ia mampu bersekolah di Nurul Iman *Boarding School* Bogor yang kebanyakan siswanya berasal dari golongan tinggi karena mendapat beasiswa penuh atas prestasinya; (b) aspek keagamaan dalam novel *The Boarding* karya Triani Retno ialah kepercayaan terhadap Allah dan ajaran agama Islam, hal tersebut terlihat pada tokoh Dini yang selalu menjunjung tinggi ajaran agama Islam, selain rajin beribadah Dini juga menjauhi segala larangan Allah salah satunya adalah menjaga diri dari permusuhan sesama muslim; (c) aspek cinta kasih dalam novel ini terdiri dari dua jenis, yaitu cinta kasih terhadap keluarga dan cinta kasih

terhadap teman, cinta kasih terhadap keluarga terlihat pada sikap orang tua Tasya terhadap Tasya yang memasukkan Tasya ke Nurul Iman *Boarding School* Bogor demi kebaikan masa depan Tasya. Cinta kasih terhadap teman terlihat pada sikap Sarah dan Astri yang peduli kepada Dini akibat perlakuan tidak bersahabat dari Tasya yang sering membuat Dini bersedih bahkan sakit; (d) aspek pendidikan dalam novel ini ialah pendidikan Islami yang diterapkan di NIBS Bogor, pendidikan islami tersebut membuat tokoh utama bernama Tasya berubah menjadi pribadi yang disiplin, rajin belajar, dan taat beribadah.

Rencana pelaksanaan pembelajaran teks novel di kelas XII SMA berdasarkan kurikulum 2013 terdapat kompetensi dasar 3.3 yakni menganalisis teks novel baik secara lisan maupun tulisan. Indikator yang ingin dicapai dalam pembelajaran ini ialah (a) mengungkapkan kembali langkah-langkah menganalisis teks novel; (b) menganalisis unsur intrinsik dalam novel *The Boarding* karya Triani Retno; (c) menganalisis unsur ekstrinsik dalam novel *The Boarding* karya Triani Retno. Materi pembelajaran unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik sastra novel *The Boarding* karya Triani Retno meliputi langkah-langkah menganalisis teks novel, unsur intrinsik, dan unsur ekstrinsik. Pembelajaran dilaksanakan dengan metode pembelajaran inkuiri berbasis saintifik dengan lima langkah pembelajaran, ialah mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Sumber belajar yang dapat digunakan, yaitu novel *The Boarding* karya Triani Retno, buku *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik* kelas XII kurikulum 2013, dan buku penunjang lain yang sesuai dengan pembelajaran. Waktu yang digunakan untuk pembelajaran adalah 4x45 menit (2x pertemuan). Dalam pembelajaran ini, penilaian yang dilakukan berupa teknik tes dengan soal uraian dan teknik nontes dengan tugas proyek.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data yang telah disajikan sebelumnya, simpulan penelitian ini adalah (1) novel *The Boarding* karya Triani Retno mengandung unsur intrinsik meliputi (a) tema: perjalanan hidup seseorang

dalam menemukan jati diri; (b) tokoh dan penokohan antara lain: tokoh utama: Tasya: keras kepala, sombong, peduli, dan tulus; tokoh tambahan: Dini: sopan, pemaaf, pintar, dan taat beribadah; Asri: cerewet; Sarah: peduli; Bu Nike: suka bergurau dan gaul; Aneta: bertanggungjawab; (c) alur: alur maju; (d) latar tempat: Jakarta dan NIBS Bogor, latar waktu: pagi, siang, sore, dan malam, latar sosial: perbedaan gaya hidup antara di Jakarta dengan di NIBS Bogor; (e) sudut pandang: orang ketiga metode diaan; (2) aspek-aspek sosiologi yang terdapat pada novel *The Boarding* digolongkan menjadi empat, yaitu (a) aspek perekonomian: ekonomi tinggi dan ekonomi menengah; (b) aspek keagamaan: kepercayaan terhadap Allah dan ajaran agama Islam; (c) aspek cinta kasih: cinta terhadap keluarga dan cinta terhadap teman (d) aspek pendidikan: pendidikan Islami yang diterapkan di NIBS Bogor; (3) rencana pelaksanaan pembelajaran novel *The Boarding* di kelas XII SMA dapat diterapkan dalam pembelajaran analisis teks novel untuk kelas XII SMA, yakni pada kompetensi dasar 3.3 Menganalisis teks novel baik melalui lisan maupun tulisan dengan metode pembelajaran inkuiri berbasis saintifik.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut: (1) penelitian ini dapat dijadikan inspirasi bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan novel *The Boarding* karya Triani Retno sebagai bahan penelitian dengan sudut pandang yang berbeda; (2) bagi pendidik, novel *The Boarding* karya Triani Retno dapat dijadikan sebagai pilihan bahan ajar dalam pembelajaran teks novel karena novel tersebut memiliki aspek kehidupan sosial kemasyarakatan yang kompleks dalam cermin sebuah kehidupan di *Boarding School* atau pesantren yang merupakan sebuah potret miniatur kehidupan sosial masyarakat nyata. Aspek kehidupan sosial dalam novel tersebut dapat dijadikan bahan pembelajaran bagi peserta didik. Selain itu, dengan penelitian ini guru juga dapat menggunakan model pembelajaran inkuiri berbasis saintifik dalam pembelajaran teks novel dengan menyesuaikan kondisi siswa. Model pembelajaran inkuiri berbasis saintifik ini dapat melatih siswa untuk bersikap

aktif, mandiri, dan peka terhadap kondisi sosial; (3) bagi peserta didik, peserta didik dapat menggunakan penelitian ini sebagai sumber pengetahuan untuk memahami karya sastra, khususnya novel serta mampu merefleksikan aspek sosial kemasyarakatan dalam kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Antropologi Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Sastra dan Cultural Studies*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Retno, Triani. 2015. *The Boarding*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Rohman, Saifur. 2012. *Pengantar Metodologi Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Salinan Lampiran Permendikbud No. 69 th 2013 tentang Kurikulum SMA-MA
- Soekanto, Soejono, Budi Sulistyowati. 2013. *Sosiologi suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno. 2009. *Sistem Membaca Pemahaman yang Efektif*. Purworejo; UMP Press.